

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh atau dicapai menggunakan prosedur statistik dan cara-cara lain dari kualifikasi (pengukuran).

Adapun pendekatan dalam penelitian yang dilakukan penulis dalam hal ini bersifat kuantitatif, yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan dengan statistik untuk menuju hubungan antar variabel. Yang dimaksud dengan variabel disini adalah variabel persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan minat belajar sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang akan digali nantinya dalam bab selanjutnya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹ Dalam buku lain juga disebutkan bahwasanya yang disebut dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), Cet. ke-6, h. 118.

kesimpulannya.² Adapun populasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah 132 siswa kelas VIII MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2014/2015.

Tabel 3.1 Penyebaran Populasi Siswa MTsN 1 Marabahan Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	18	17	35
2	VIII B	16	18	34
3	VIII C	19	16	35
4	VIII D	13	15	28
	Σ	61	71	132

2. Sampel

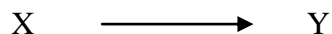
Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak, untuk memudahkan analisis dan perhitungan maka penelitian ini menggunakan sampel. Sampel diambil menggunakan teknik *random sampling*, karena dalam teknik ini setiap individu akan memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk menjadi subyek penelitian.

Peneliti mengambil sekitar 53% atau 70 siswa dari seluruh jumlah siswa kelas VIII MTsN 1 Marabahan. Adapun sampel yang dimaksud yaitu 18 siswa kelas VIII A, 17 siswa kelas VIII B, 18 siswa kelas VIII C dan 17 siswa kelas VIII D MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 117.

C. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan, yaitu persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM (*independent variable*) dan variabel minat belajar sebagai variabel terikat (*dependent variable*).



Keterangan: X : Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Strategi PAIKEM

Y : Minat Belajar

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Data tentang persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Minat belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas VIII MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Visi dan Misi MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

3) Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah staf, guru, dan siswa MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

4) Fasilitas yang dimiliki.

2. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini, yaitu:

- a. Responden yaitu siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.
- b. Informan, terdiri dari kepala sekolah, dewan guru, dan para staf tata usaha.
- c. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat ukur utama untuk mengukur persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dan minat belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Linkert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena tertentu.

2. Observasi atau pengamatan adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki

secara teliti dan seksama.³ Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati lokasi penelitian meliputi keadaan fisik sekolah, suasana ruang belajar, serta proses belajar mengajar di kelas.

3. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data tentang sejarah berdirinya MTsN 1 Marabahan, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan guru dan karyawan madrasah beserta tugas-tugasnya, serta data tentang keadaan siswa MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut:

³M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17.

⁴S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan, op. cit.*, h. 181.

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No.	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Data pokok, meliputi: a. Persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.	Siswa & Guru	Angket dan Observasi
	b. Data tentang minat belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala	Siswa	Angket dan Observasi
2.	Data penunjang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.	Kepsek dan Tata Usaha	Dokumentasi
	b. Visi dan Misi MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.	Tata Usaha	Dokumentasi
	c. Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah staf, guru, dan siswa MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.	Tata Usaha	Dokumentasi
	d. Fasilitas yang dimiliki.	Tata Usaha	Dokumentasi

F. Desain Pengukuran

Untuk mengukur variabel persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dan minat belajar, maka sebelumnya penulis akan kemukakan desain pengukurannya sesuai dengan data yang akan digali. Dalam hal ini penulis akan menetapkan beberapa indikator yang akan digali untuk mengukur persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dan minat belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits, yakni sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Strategi PAIKEM

Persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas VIII MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala diukur melalui variabel-variabel berikut:

- a. Pendapat siswa tentang variasi strategi yang digunakan dalam setiap pembelajaran.
- b. Pendapat siswa tentang penggunaan strategi pembelajaran oleh guru.
- c. Keaktifan siswa dalam setiap kegiatan diskusi atau kerja kelompok.
- d. Penggunaan media, sarana dan prasarana belajar.
- e. Efektivitas strategi pembelajaran terhadap materi pelajaran.

Dari 5 variable di atas akan dibuat 10 item soal. Untuk menilai skala persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dapat dilihat dari pertanyaan angket yang dijawab siswa dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

1. Apabila siswa memilih jawaban (a) maka diberi skor 3
2. Apabila siswa memilih jawaban (b) maka diberi skor 2
3. Apabila siswa memilih jawaban (c) maka diberi skor 1

Dengan demikian akan diperoleh rentang soal antara 10-30.

Tabel 3.2 Kriteria Pengukuran Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Strategi PAIKEM

Rentang Skor	Kriteria Tingkat Persepsi Siswa
24 – 30	Tinggi
17 - 23	Sedang
10 – 16	Rendah

2. Minat Belajar

Minat belajar terhadap mata pelajaran Alquran Hadits kelas VIII MTsN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala diukur melalui variabel-variabel berikut:

- a. Kehadiran siswa dalam belajar Alquran Hadits
- b. Keaktifan siswa mengerjakan tugas Alquran Hadits baik di rumah maupun di sekolah.
- c. Keaktifan siswa dalam mencatat saat pelajaran Alquran Hadits.
- d. Keaktifan siswa dalam bertanya saat pelajaran Alquran Hadits.
- e. Keaktifan siswa memperhatikan penjelasan guru.
- f. Keaktifan siswa dalam membaca pelajaran Alquran Hadits.
- g. Kesiapan siswa dalam memiliki buku paket/LKS Alqur'an Hadits.

Dari 7 variabel di atas akan dibuat 10 item soal. Dengan demikian akan diperoleh rentang soal antara 10-30.

Untuk menilai skala minat belajar dapat dilihat dari pertanyaan angket yang dijawab siswa dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila siswa memilih jawaban (a) maka diberi skor 3
- b. Apabila siswa memilih jawaban (b) maka diberi skor 2
- c. Apabila siswa memilih jawaban (c) maka diberi skor 1

Dengan demikian akan diperoleh rentang soal antara 10-30.

Tabel 3.3 Kriteria Pengukuran Minat Belajar

Rentang Skor	Minat Belajar
24 – 30	Tinggi
17 - 23	Sedang
10 – 16	Rendah

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya ialah melaksanakan pengolahan data meliputi:

- a. Editing, yaitu melakukan pengecekan kembali data-data yang terkumpul dan menyunting kembali jawaban yang diperoleh untuk mengetahui kelengkapan data.
- b. Skoring, yaitu memberikan penilaian atau memberikan skor terhadap jawaban responden yang telah diadakan koreksi.
- c. Koding, yaitu memberikan kode-kode tertentu pada masing-masing jawaban responden dan informasi informan.
- d. Tabulating, yaitu menuangkan data ke dalam tabel agar dapat dilihat dengan menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100$$

Dimana: P = Persentasi

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Siswa

- e. Klsifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai dengan sifatnya.
- f. Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk presentasi untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan angket dengan kriteria sebagai berikut:

81 – 100% = tinggi sekali

61 – 80% = tinggi

41 – 60% = sedang

21 – 40% = rendah

0 - 20% = rendah sekali

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang telah dikumpulkan dengan menyusun tabel-tabel tunggal dari variabel-variabel yang diukur. Selanjutnya tabel tunggal tersebut diolah lagi menjadi tabel ganda untuk kemudian dianalisis dalam uji hipotesis.

b. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah *teknik analisis korelasial*. Teknik analisis korelasial adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik analisis korelasial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Korelasi Koefisien Kontingensi*, karena gejala yang akan diteliti adalah dua buah variabel yang berbentuk gejala ordinal.

Rumus Korelasi Koefisien Kontingensi adalah:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Dimana:

KK : Koefisien Kontingensi

X^2 : Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N : Jumlah frekuensi/individu⁵

Sebelum menyelesaikan rumus Korelasi Koefisien Kontingensi, maka terlebih dahulu dicari harga Chi Kuadratnya.

Rumus mencari Chi Kuadrat adalah:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

X^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh

f_h : Frekuensi yang diharapkan⁶

Untuk memberikan interpretasi terhadap harga Koefisien Kontingensi terlebih dahulu diubah menjadi Phi dengan rumus:

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1-KK^2}}$$

Dimana Phi = harga Phi

Setelah dihitung harga Phi maka selanjutnya harga Phi yang sudah diperoleh dikonsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment. Harga Phi ditulis dengan r_{hitung} dan r pada tabel Product Moment ditulis r_{tabel} .

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kedua variabel yang diteliti, maka disusun hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0), yaitu:

Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat korelasi antara persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dengan minat belajar.

⁵Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 151.

⁶*Ibid*, h. 152

Hipotesis nihil (H_0) : Tidak terdapat korelasi antara persepsi siswa terhadap penerapan strategi PAIKEM dengan minat belajar.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nihil diterima.
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi dan minta persetujuan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan arahan dari pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat keterangan riset untuk melakukan penelitian.
 - d. Menyiapkan pedoman angket, observasi, dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan.
 - b. Pengumpulan data di lapangan.

- c. Pengolahan data dan analisis data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada dan ditulis dalam bentuk skripsi.
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi untuk diadakan koreksi dan perbaikan.
 - c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang Munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.